

Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak, Sosialisasi Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan PBB di Kecamatan Duduksampeyan.

Penulis :
Anis Nur Puspita (1021910009)



Dosen Pembimbing :
Dr. Erlina Diamastuti, S.E., M.Si., Ak., CA.,
CSRS., CSRA

DESKRIPSI

Pajak merupakan sumber pendanaan terbesar suatu negara, salah satunya adalah PBB. Untuk pertama kalinya sebanyak 117 kelurahan di Kabupaten Gresik diberi penghargaan atas ketaatan melunasi pembayaran PBB 100 persen di 2021. Namun penerimaan pajak PBB pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan, terutama pada Kecamatan Duduksampeyan yang persentase pembayaran pajaknya merupakan terkecil di kabupaten Gresik. Oleh karena itu mengingat kepatuhan merupakan aspek penting, karena itu sangatlah penting untuk meneliti variabel-variabel dimana memengaruhi kepatuhan wajib pajak didalam rangka meningkatkan penerimaan pajak.

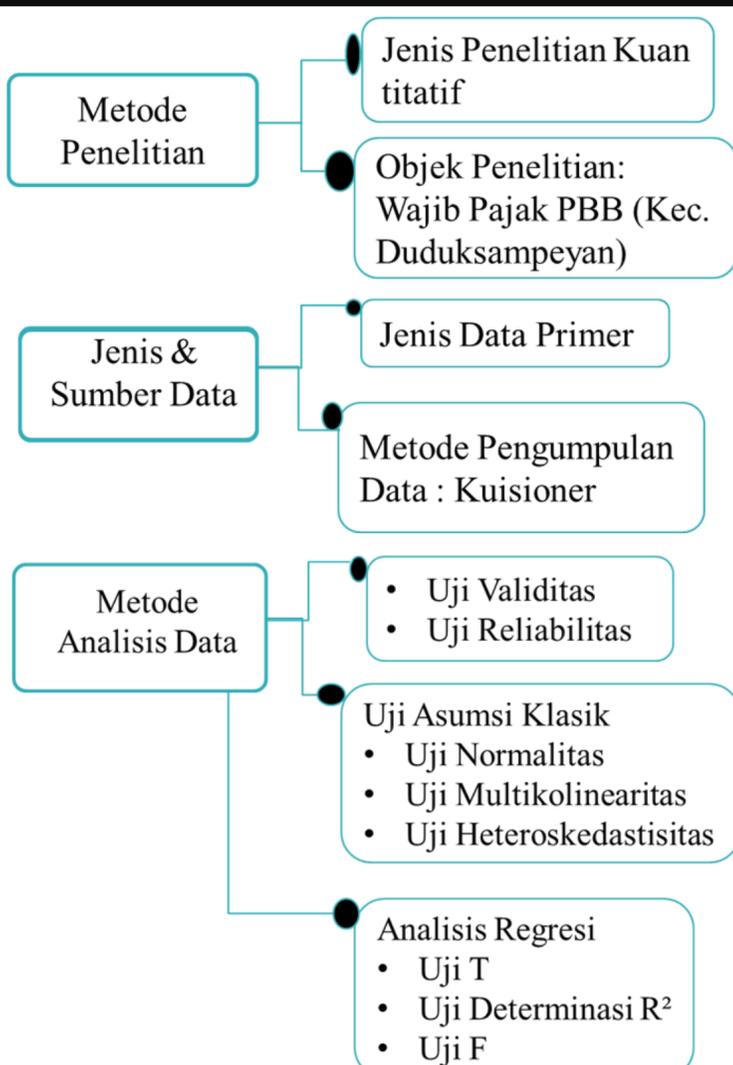
Rumusan Masalah

1. Apakah tingkat pendapatan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak PBB di Kecamatan Duduksampeyan?
2. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak PBB di Kecamatan Duduksampeyan
3. Apakah kualitas pelayanan pajak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak PBB di Kecamatan Duduksampeyan
4. Apakah sosialisasi pajak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak PBB di Kecamatan Duduksampeyan
5. Apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak PBB di Kecamatan Duduksampeyan

Analisa dan Hasil

1. Hasil analisis berganda menunjukkan tingkat pendapatan dengan nilai signifikansi sebesar $0,737 > 0,05$ (tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak PBB).
2. Hasil analisis berganda menunjukkan pengetahuan perpajakan dengan nilai signifikansi sebesar $0,079 > 0,05$ (pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak PBB).
3. Hasil analisis berganda menunjukkan kualitas pelayanan pajak dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$ (kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak PBB).
4. Hasil analisis berganda menunjukkan sosialisasi pajak dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$ (sosialisasi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak PBB).
5. Hasil analisis berganda menunjukkan sanksi pajak dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$ (sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak PBB).

Metode Penelitian



KESIMPULAN

Secara parsial tingkat pendapatan dan pengetahuan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB, dan variabel kualitas pelayanan, sosialisasi dan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB. sedangkan secara simultan semua variabel berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB.